

Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri Rupit

Febri Yani¹, Nur Nisai Muslihah², Agung Nugroho³

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau^{1,2,3}.

Email : Fy070201@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Concept Sentence* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri Rupit. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 337 siswa yang tersebar dalam 11 kelas. Adapun sampel dalam penelitian ini terpilih satu kelas, yaitu kelas X IPS 4. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Analisis data dengan menggunakan Uji "t". Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini teruji kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dan analisis data uji "t" menggunakan perhitungan SPSS versi 20, nilai uji "t" (9,901) dengan Sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Concept Sentence*, secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri Rupit.

Kata Kunci: *Concept Sentence*, Menulis, Puisi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of the *Concept Sentence* model to significantly improve the ability to write poetry in class X SMA Negeri Rupit. The population in this study amounted to 337 students spread over 11 classes. As for the sample in this study, one class was chosen, namely class X IPS 4. Data was collected using a test technique. Data analysis using the "t" test. Based on the hypothesis testing, it is known that the hypothesis in this study is proven true. This can be seen from the results of hypothesis testing and analysis of the "t" test data using the SPSS version 20 calculation, the "t" test value (9.901) with Sig (2-tailed) which is $0.000 < 0.05$ then H_a is accepted and H_0 is rejected. Thus, it can be concluded that the application of the *Concept Sentence* model can significantly improve the ability to write poetry in class X SMA Negeri Rupit.

Keywords: *Concept Sentence*, Writing, Poetry

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 menuntut siswa agar lebih aktif, kreatif, inovatif, terkhusus ketika menulis baik puisi maupun prosa. Dalam kurikulum 2013 jenjang Sekolah Menengah Atas pada kompetensi inti (KI) 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan kesesuaian isi dengan tema, diksi atau pilihan kata, penggunaan gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan. Oleh karena itu, siswa diharapkan lebih kreatif menyampaikan gagasan, pikiran, ide, dan perasaan dalam bentuk karya sastra menulis puisi.

Menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman hidup. Menurut Ayumi (2021:67) menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, atau pendapat seseorang dalam menyampaikan pesan melalui bahasa tulis agar dapat dipahami pembaca baik dalam bentuk karya fiksi maupun non fiksi salah satu karya fiksi adalah puisi. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan suatu pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian sebuah struktur fisik dan struktur batinnya.

Menulis puisi merupakan kegiatan merangkai dan berimajinasi dengan kata-kata yang indah. Maulana (2015:214) menjelaskan menulis puisi merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman dengan media kata-kata yang indah. Dalam mengekspresikan gagasan, perasaan dan pengalaman seorang peneliti membutuhkan imaji, simbol, dan metafora sebagai bagian utamanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada hari Jumat tanggal 25 November 2021 di SMA Negeri Rupit, peneliti mendapatkan informasi dari Ibu Welti Mike Susanti, S.Pd. Guru bahasa Indonesia kelas X IPS 4, diketahui dari 28 siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri Rupit peneliti mendapat informasi bahwa kemampuan menulis puisi kurang maksimal, saat siswa ditugaskan membuat puisi dari 28 hanya 6 (21,42%) yang beberapa dapat membuat puisi dengan bahasa yang indah, sedangkan 22 (78,58%) yang lain masih ragu dengan penulisan (diksi) kata dalam menulis puisi hanya ada beberapa siswa yang dapat membuat puisi dengan bahasa yang indah, masih banyak belum mencapai ketuntasan. Dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 72 Khusus materi menulis puisi guru ingin meningkatkan lagi kemampuan menulis puisi siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses belajar menulis puisi yaitu siswa kurang fokus saat belajar dan kesulitan dalam menuangkan idenya dan juga imajinasi mereka kurang terhadap penguasaan kosa kata.

Melihat kondisi tersebut, peneliti bermaksud untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi melalui strategi dan model pembelajaran yang dapat memacu kemampuan serta minat belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran merupakan salah satu *Concept Sentence* yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti memilih alternatif model pembelajaran *Concept Sentence*. Model *Concept Sentence*

merupakan model pembelajaran yang mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen. Glenn (Suhartini 2019:160) menjelaskan salah satu kelebihan model pembelajaran *Concept Sentence* yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa lebih aktif dan kreatif. Oleh sebab itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan harapan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, peneliti menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri Rupit. Pembelajaran *Concept Sentence* dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Huda (2017:315) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* adalah trik pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi kata kunci, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf. Model ini menekankan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Terkait dengan hal ini Annisa (2021:237) menjelaskan bahwa penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyusun paragraf. Pembelajaran yang diterapkan berupa materi menyusun paragraf, hal ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang menarik fokus siswa dalam proses belajar dan mengajar.

Selanjutnya Hapsari, dkk., (2018:19) dalam hasil penelitiannya adalah adanya peningkatan keterampilan menulis narasi, setelah diterapkan model pembelajaran *Concept Sentence* siswa lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan berani menanggapi maupun membacakan narasi dengan percaya diri. Wardani, dkk., (2019:186) hasil penelitiannya yaitu ada perbedaan skor rata-rata antara tes awal dan tes akhir, hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* efektif dalam materi menulis cerpen. Penelitian relevan ini memiliki persamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Concept sentence* terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada siswa Kelas X SMA Negeri Rupit.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik tes (tes tertulis). Data dalam penelitian ini, berupa data kuantitatif berupa angka-angka (skor atau nilai) yang diperoleh dari hasil tes menulis puisi sebelum dan sesudah diterapkan model *Concept Sentence*. Analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menentukan nilai rata-rata simpangan baku, uji normalitas data, pengujian hipotesis (uji-t). Kriteria perhitungan Uji t, kemudian menggunakan SPSS versi 20.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 maret s.d 15 April 2022 di SMA Negeri Rupit. Sampel penelitian ini dilakukan satu kelas, Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Sebelum melakukan penelitian diadakan tes awal (Pre-test) pada tanggal 11 April 2022 yang dilakukan di kelas X.IPS 4 dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang siswa.

Selanjutnya diketahui kemampuan awal siswa, untuk dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir (post-test) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa merupakan kemampuan siswa dalam menulis puisi yang merupakan hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran.

Deskripsi Data Pretes

Pretes dilakukan sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Pada Pretes siswa langsung diberikan tugas menulis puisi sesuai dengan indikator yang sudah disusun oleh peneliti. Hasil Pretes selanjutnya dikoreksi dan diberikan penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Dari hasil penilaian dapat diketahui kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri Rupit. Nilai terendah 24, Nilai tertinggi 76 dengan Nilai rata-rata sebesar 54,14. Untuk lebih jelasnya data hasil pretes dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Pretes Kemampuan Menulis Puisi

Nilai	Pedikat	Pre-test	
		Frekuensi	Persentase
≥ 72	Tuntas	6	21,43%
< 72	Tidak Tuntas	22	78,57%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa hasil pretes kemampuan menulis puisi siswa yaitu 28 orang siswa, sebanyak 6 siswa (21,43%) mencapai kriteria ketuntasan yang diterapkan dan 22 siswa (78,57%) yang belum mencapai ketuntasan jadi nilai rata-rata 54,14. Dari penjelasan di atas bahwa hasil belajar siswa dalam menulis puisi belum maksimal atau belum mencapai KKM 72 yang ditentukan dari pihak sekolah.

Deskripsi Data Postes

Postes dilakukan sudah (treatment) melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis puisi. Setelah guru melakukan (treatment) dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* kemudian peneliti melakukan

postes dengan memberikan tugas menulis puisi. Hasil postes selanjutnya dikoreksi dan diberikan penilaian sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Dari hasil penilaian dapat diketahui kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri Rupit. Nilai terendah 56, Nilai tertinggi 96 dengan Nilai rata-rata 78,28. Untuk lebih jelasnya data hasil Postes dapat dilihat tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Postes Kemampuan Menulis Puisi

Nilai	Pedikat	Post – test	
		Frekuensi	Persentase
≥ 72	Tuntas	24	85,71%
< 72	Tidak Tuntas	4	14.29%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa hasil postes kemampuan menulis puisi yaitu dari 28 orang siswa, sebanyak 4 siswa (14.29%) belum mencapai kriteria ketuntasan yang diterapkan dan 24 siswa (85,71%) sudah mencapai ketuntasan. Maka dari penjelasan di atas dapat disimpulkan dari hasil postes siswa sudah mencapai KKM 72 yang telah ditentukan dari pihak sekolah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* secara signifikan dapat meningkat kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri Rupit. Berdasarkan hitungan yang telah dilakukan dan didapatkan nilai rata-rata dan simpangan baku pretes 16,09 dan postes 10,00. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan data statistik mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan ≥ 0.05 maka masing-masing data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data yang menggunakan versi SPSS 20 dilihat pada tabel Shapiro-Wilk dapat disimpulkan bahwa data Pretes berdistribusi normal karna nilai

signifikan (*sig*) lebih besar dari 0,05 atau $0,075 \geq 0,05$ sedangkan data postes juga berdistribusi normal dengan nilai signifikan (*sig*) lebih besar dari 0,05 atau $0,468 \geq 0,05$.

Berdasarkan pengolahan data uji “t” (Hipotesis) melalui penerapan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menuli puisi siswa kelas X SMA Negeri Rupit tahun ajaran 2021/2022” karena simpangan baku populasi diketahui, dan data berdistribusi normal maka hasil perhitungan uji t dengan menggunakan SPSS versi 20. Uji “t” (Hipotesis) dari hasil data di atas dapat dilihat pada Tabel Paired Samples Test Sig 2-tailed sebesar 0,000 maka nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka kedua varians tersebut dapat dinyatakan normal. Berdasarkan tabel di atas nilai pada kolom 1 hasil perhitungan menggunakan SPSS uji “t” sebesar -9.901 dan kolom 7 sebesar -9.901 selanjutnya sig (2-tailed) 0,000.

Kemudian melihat H_0 nilai Sig (2-tailed) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka nilai tertinggi 95% dapat di tentukan pada menggunakan SPSS versi 20 dan hasil Sig (2-tailed) sebesar ($0,000 < 0,05$). Pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* secara signifikan kemampuan menulis puisi dapat mencapai peningkatan.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil data tes awal (pretes) dan data tes akhir (postes). Pada hasil tes menulis puisi sebelum menerapkan model *Concept Sentence* diperoleh nilai rata-rata pretes 54,14 dan masih di bawah KKM 72. Hal ini dapat dirinci siswa yang mendapatkan ≥ 72 yaitu kriteria tuntas 6 orang (21,43%) selanjutnya < 72 dengan kriteria yang tidak tuntas 22 orang (78,57%). Sehingga kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri Rupit. Sebelum diberi pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*. Belum mencapai ketuntasan hasil belajar siswa pada

kegiatan pretest ini, disebabkan kurangnya antusias, keinginan, dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran menulis puisi, karena siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang mengenai menulis puisi, sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran menulis puisi.

Sedangkan setelah menerapkan model *Concept Sentence* diperoleh nilai rata-rata postes 78,28 dan sudah di atas KKM 72. Hal ini dapat di rinci, siswa yang mendapatkan ≥ 72 yaitu kriteria tuntas 24 orang (85,71%) selanjutnya < 72 dengan kriteria yang tidak tuntas 4 orang (14,29%). Sehingga dapat disimpulkan setelah diterapkan model *Concept Sentence* terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri Rupit. Hal ini dikarenakan siswa lebih berminat dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan nilai uraian pretes dan postes tersebut, sangat jelas terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kegiatan pretes dan postes, diketahui nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis puisi setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* lebih besar dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Pada hasil tes menulis puisi sebelum pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*, diketahui nilai terendah yang di peroleh siswa 24 dan nilai tertinggi yang di peroleh siswa 76 dengan nilai rata-rata 54,14. Sedangkan Hasil tes menulis puisi sesudah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* diketahui nilai terendah yang di peroleh siswa adalah 56 dan nilai tertinggi 96 dengan nilai rata-rata 78,28.

Agar diketahui pengujian hipotesis dalam penelitian hasil uji t yang menggunakan SPSS versi 20, di ketahui jika nilai uji “t” (Hipotesis) yaitu Sig 2-tailed $0,000 < 0,05$ maka

jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model *Concept Sentence* Secara Signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Rupit.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri Rupit secara signifikan dapat meningkatkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis di peroleh t_{hitung} Sebesar = (-9.901) dan Sig (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di ma tanjungjaya. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 897-904.
- Annisa, N., Hasan, K., & Shasliani, S. Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal of Education*, 1(3), 221-238.
- Arikonto. S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ayumi, A. Y., Daulay, S. N., Naryatmojo, D. L., & Haryadi, H. Rekonstruksi Model Pembelajaran Concept Sentence Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X Man 1 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Hapsari, D. S., Sutansi, S., & Mudiono, A. (2018). Model Concept Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *Wahana Sekolah Dasar*, 26(1), 13-20.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Wardani, F. D. S., Yelly, P., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI MIA SMA

Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020. Serunai: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 177-186.

Winarni, E. W. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.